

## ABSTRAK

Alvianus Tay. 18.75.6281. *Relevansi Spiritualitas Pelayanan Bunda Teresa dari Kalkuta bagi Kualitas Pewartaan Katekis*. Skripsi. Progran Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, memberi gambaran tentang esensi dari pelayanan kasih menurut Bunda Teresa Kalkuta. *Kedua*, mengulas dan menguraikan tentang hakikat dan peran seorang Katekis. *Ketiga*, mengkaji secara singkat tentang pengaruh spiritualitas pelayanan bunda Teresa dari Kalkuta bagi kualitas pewartaan katekis di zaman sekarang.

Bunda Teresa dari Kalkuta melihat cinta sebagai sebuah tindakan nyata. Artinya, cinta yang sejati atau hakikat dari cinta adalah pelayanan. Cinta menjadi nyata ketika seseorang mampu melayani mereka yang miskin, menderita dan terpinggirkan dengan hati. Setiap manusia dipanggil untuk menjadi bentara kasih Allah kepada sesamanya. Bagi Bunda Teresa, cinta yang telah diberikan secara cuma-cuma oleh Yesus kepada manusia harus juga ditanggapi dengan cinta oleh setiap umat beriman. Tanggapan terhadap cinta Yesus itu menyata dalam tindakan mencintai sesama. Menurutnya, orang miskin, kecil dan terpinggirkan adalah manifestasi dari wajah Kristus.

Menurut Bunda Teresa dari Kalkuta, cinta adalah pemberian diri total untuk melayani mereka yang miskin, kecil dan terpinggirkan tanpa adanya keinginan untuk mendapatkan balasan. Pandangan Bunda Teresa ini sangatlah relevan bagi para katekis. Katekis adalah para pengikut Kristus yang dipanggil untuk menjadi pewarta kasih Allah kepada sesama. Kehadiran mereka menjadi sangat penting bagi masa depan Gereja. Mereka dipanggil untuk mengajarkan, membimbing dan menguduskan umat yang dilayaninya. Spiritualitas pelayanan yang total seperti yang diajarkan oleh Bunda Teresa menjadi sangat relevan bagi pengembangan kualitas pelayanan mereka di zaman sekarang. Dengan belajar dan mendalami spiritualitas yang ditunjukkan oleh Bunda Teresa, seorang katekis akan dimampukan untuk melayani dengan tulus dan jujur, mereka yang dijumpainya. Kasih yang besar menjadi sebuah kekuatan bagi seorang katekis, karena sekecil apapun tindakan itu, jika dilakukan dengan kasih yang besar maka ia akan sangat berguna. Katekis adalah seorang pembawa kasih Kristus kepada sesama yang membutuhkannya. Karena itu totalitas pemberian diri dalam sebuah pelayanan merupakan sebuah keharusan bagi seorang katekis. Dengan demikian, seorang katekis tidak lagi hanya mengurus hal-hal yang berkaitan dengan liturgi, tetapi sama seperti Bunda Teresa, ia harus mampu menjangkau mereka yang miskin, kecil dan terpinggirkan dan merasakan apa yang mereka alami. Melayani mereka yang kecil, miskin dan menderita adalah sebuah momen perjumpaan dengan Kristus yang diimaninya.

**Kata Kunci:** Katekis, Bunda Teresa, Pelayanan, Kasih, Kesetiaan, Totalitas.

## ABSTRACT

Alvianus Tay. 18.75.6281. **The Spiritual Relevance of the Ministry of Mother Teresa of Calcutta for the Quality of Catechist Service.** Paper. Program in Philosophy Studies, Ledalero Catholic College of Philosophy, 2022.

The purpose of writing this thesis is to: *first*, to describe the essence of loving service according to Mother Teresa of Calcutta. *Second*, to review and describe the nature and role of a catechist. *Third*, to briefly examine the influence of the spirituality of Mother Teresa of Calcutta's ministry on the quality of catechist service today.

Mother Teresa of Calcutta understands love as an action. It means that true love or the essence of love is service. Love becomes real when one is able to serve the poor, suffering and marginalized with whole heart. Every human being is called to be a herald of God's love for others. For Mother Teresa, the love that has been freely given by Jesus to everyone must also be responded in love by every believer. The response to Jesus' love is manifested in the act of loving one's neighbor. According to him, the poor, small and marginalized are manifestations of the face of Christ.

According to Mother Teresa of Calcutta, love is a total self-giving to serve the poor, the little ones and marginalized without any desire for anything in return. Mother Teresa's views are very relevant for catechists. Catechists are followers of Christ who are called to be heralds of God's love for others. Their presence is vital to the future of the Church. They are called to teach, guide and sanctify the people they serve. The total spirituality of service as taught by Mother Teresa is very relevant for the development of the quality of their service today. By studying and deepening the spirituality shown by Mother Teresa, a catechist will be enabled to serve sincerely and honestly, those he/she meets. Great love becomes a strength for a catechist, because no matter how small the action, if done with great love it will be very useful. A catechist is a bearer of Christ's love to others who need it. Therefore the totality of self-giving in a ministry is a must for a catechist. Thus, a catechist no longer only takes care of matters related to the liturgy, but just like Mother Teresa, he/she must be able to reach those who are poor and marginalized and feel what they are going through. Serving those who are small, poor and suffering is a moment of encounter with the Christ he believes in.

**Keywords:** Catechist, Mother Teresa, Service, Love, Loyalty, Totality.